

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi krisis moneter yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 lalu membuat dunia bisnis Indonesia menjadi lesu, hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang merosot tajam. Ditambah dengan semakin melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang menyebabkan perekonomian di negara ini semakin terpuruk. Tidak hanya masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi tetapi banyak perusahaan yang mengalami hal serupa dan banyak diantaranya yang mengalami kebangkrutan.

Ditengah situasi yang melanda Indonesia saat ini, perusahaan-perusahaan dituntut untuk dapat memanfaatkan kesempatan yang ada dan menggunakan kekuatannya agar bisa bertahan dalam lingkungan usahanya. Perusahaan juga harus dapat melihat kondisi pasar yang ada untuk mendukung perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Selain itu, perusahaan perlu untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja sehingga pencapaian tujuan yang telah dirumuskan perusahaan dapat berjalan optimal.

Adanya kesempatan didukung dengan kondisi yang menguntungkan merupakan suatu peluang bagi perusahaan untuk dapat menginvestasikan dananya dalam rangka meningkatkan keuntungan. Namun, dalam memutuskan untuk

berinvestasi suatu perusahaan harus menilai dan menganalisis apakah investasi yang akan dilakukan itu akan memberi keuntungan yang layak atau menimbulkan kerugian bagi perusahaan tersebut.

Terlepas dari krisis moneter yang dialami Indonesia, pertumbuhan pembangunan pada bidang ekonomi mengalami kemajuan yang cukup menggembirakan. Perkembangan pada bidang ekonomi didukung terutama oleh pembangunan pada bidang industri. Salah satunya adalah industri garment. Perusahaan garment banyak menjual produknya ke luar negeri sebagai barang ekspor karena harga jualnya relatif lebih tinggi daripada harga jual di pasar lokal sehingga dapat diperoleh keuntungan yang lebih besar. Selain itu, penjualan ekspor akan meningkatkan devisa negara Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan garment merupakan salah satu perusahaan yang berperan cukup besar dalam meningkatkan pembangunan Indonesia.

PT “X” merupakan salah satu perusahaan garment yang berorientasi pada ekspor dan dapat dijadikan salah satu contoh dari perkembangan sebuah perusahaan yang berusaha untuk dapat mengikuti pertumbuhan permintaan pasar. Untuk tetap dapat melayani permintaan pasar tersebut maka PT “X” berinisiatif untuk menambah tingkat produktivitas dan kualitas produksinya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memilih suatu perusahaan yang bergerak pada sektor industri garment yaitu PT. “X” sebagai objek penelitian. Maka penulis memilih “ *Peranan Capital Budgeting sebagai salah satu alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya atas investasi pada PT. X* “

1.1 Identifikasi masalah

Rencana investasi yang akan dilakukan oleh PT “X” ditujukan untuk memperlancar proses produksi yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan tersebut. Namun yang menjadi permasalahan adalah dibutuhkan dana yang cukup besar. Di samping itu perusahaan juga akan mengalami ketidakpastian dan resiko kegagalan. Oleh karenanya, perusahaan perlu melakukan pengendalian biaya atas investasi tersebut melalui *Capital Budgeting* yang hasilnya dapat membantu pihak manajemen untuk mendapat gambaran mengenai manfaat yang akan diperoleh perusahaan, khususnya manfaat keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yang akan penulis teliti dan bahas, yaitu:

1. Bagaimana penyusunan *Capital Budgeting* pada PT “X”
2. Bagaimana pengendalian biaya investasi yang dilakukan oleh manajer PT “X” sebelum menggunakan *Capital Budgeting*
3. Sejauhmana peranan *Capital Budgeting* dalam memberikan pertimbangannya atas pengendalian biaya investasi pada PT “X”

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian yang dilakukan bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penyusunan *Capital Budgeting* pada PT “X”

2. Untuk mengetahui prosedur pengendalian biaya investasi yang dilakukan oleh manajer PT “X” sebelum menggunakan *Capital Budgeting*.
3. Untuk mengetahui sejauhmana *capital Budgeting* ini berperan dalam pertimbangan pengendalian biaya investasi pada PT “X”

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada berbagai pihak, diantaranya :

a. Bagi penulis

- Dapat meningkatkan pemahaman mengenai materi penganggaran khususnya *Capital Budgeting*
- Diharapkan memberikan gambaran secara nyata penerapan teori-teori yang diajarkan di bangku kuliah untuk diterapkan dalam dunia usaha sesungguhnya.
- Dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk menempuh ujian strata satu di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha

b. Bagi perusahaan

- Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi manajemen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian biaya investasi perusahaan melalui *Capital Budgeting*.

c. Bagi kalangan pembaca khususnya di perguruan tinggi

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai *Capital Budgeting*, baik secara teori maupun praktek dan untuk menambah wawasan pengetahuan terapan khususnya dalam bidang anggaran, serta memberikan sumbangan pemikiran dan bahan referensi mengenai *Capital Budgeting*.

1.4 Kerangka Pemikiran dan Hipotesa

Dalam menghadapi situasi persaingan yang sangat ketat, suatu perusahaan harus dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya supaya tetap diakui dalam dunia usahanya. Dalam kondisi yang demikian pengendalian biaya memiliki peranan yang penting bagi perusahaan, terutama dalam hal investasi.

Usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan laba secara optimal dari waktu ke waktu. Seiring dengan pertumbuhan pembangunan pada bidang ekonomi yang mengalami kemajuan pesat, maka permintaan akan barang atau jasa pun meningkat. Oleh karena itu, PT “X” merencanakan untuk menginvestasikan dananya baik untuk pembelian aktiva tetap, mengadakan perbaikan atau penggantian mesin, maupun penambahan kapasitas produksi. Hal ini dilakukan agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mampu bersaing dengan perusahaan yang ada.

Rencana investasi tersebut tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya perhitungan yang akurat dan pengendalian biaya yang baik karena menyangkut

penggunaan dana yang cukup besar yang dapat mengakibatkan kerugian bahkan kebangkrutan bagi perusahaan. Salah satu cara manajer untuk mengatasinya adalah dibutuhkannya perhitungan yang akurat dan pengendalian yang baik atas biaya investasi yang disusun melalui *Capital Budgeting*.

Menurut Charles T. Hongren, George Foster dan Srikant M. Datar (Hongren, Foster, dan Datar, 2000:748):

“Capital Budgeting is the making of long run planning decisions for investment in project and programs. It is a decision-making and control tool that focuses primarily on projects or programs that span multiple years”

Keputusan investasi perlu untuk dianalisis dan dikendalikan biayanya, karena:

- Jumlah investasi biasanya besar
- Mempunyai dampak jangka panjang, dan
- Hasilnya tidak pasti

Adapun klasifikasi investasi atau proyek dalam *Capital Budgeting*, meliputi:

1. Penggantian aktiva baik yang diganti karena usang (perlu diganti) ataupun karena efisiensi (pembaharuan).
2. Pengembangan (menambah kapasitas perusahaan)
 - Additional Capacity : menambah mesin atau membuka cabang
 - New Product Line : menambah lini produk
3. Investasi dibidang lain yang belum pernah dimiliki, sehingga membutuhkan perhitungan dan pemecahan masalah yang tepat.

Metode-metode dalam *Capital Budgeting*, meliputi :

1. *Payback Period Method*

Pada metode ini, dihitung suatu waktu pengambilan yaitu suatu jangka waktu yang menunjukkan berapa lama investasi akan kembali. Makin pendek *Payback Period*, makin baik proyek tersebut.

2. *Net Present Value Method*

Defnisi Net Present Value, menurut Gitman adalah sebagai berikut (Gitman, 2000: 386):

“Net Present Value (NPV) is a sophisticated Capital Budget technique, found by subtracting a project’s intial investment from the present value of the cash inflows discounted at a rate equal to the firm’s Cost of Capital “

Present value dari cash inflows dan cash outflows akan dihitung dan dibandingkan. proyek tersebut akan diterima karena:

- Cash outflows tertutup oleh cash inflows
- Organisasi mendapat laba diatas *Required Rate of Return* (dinyatakan dalam satuan uang)

3. *Internal Rate of Return Method*

Internal Rate of Return menurut Gitman addalah sebagai berikut, (2000:385):

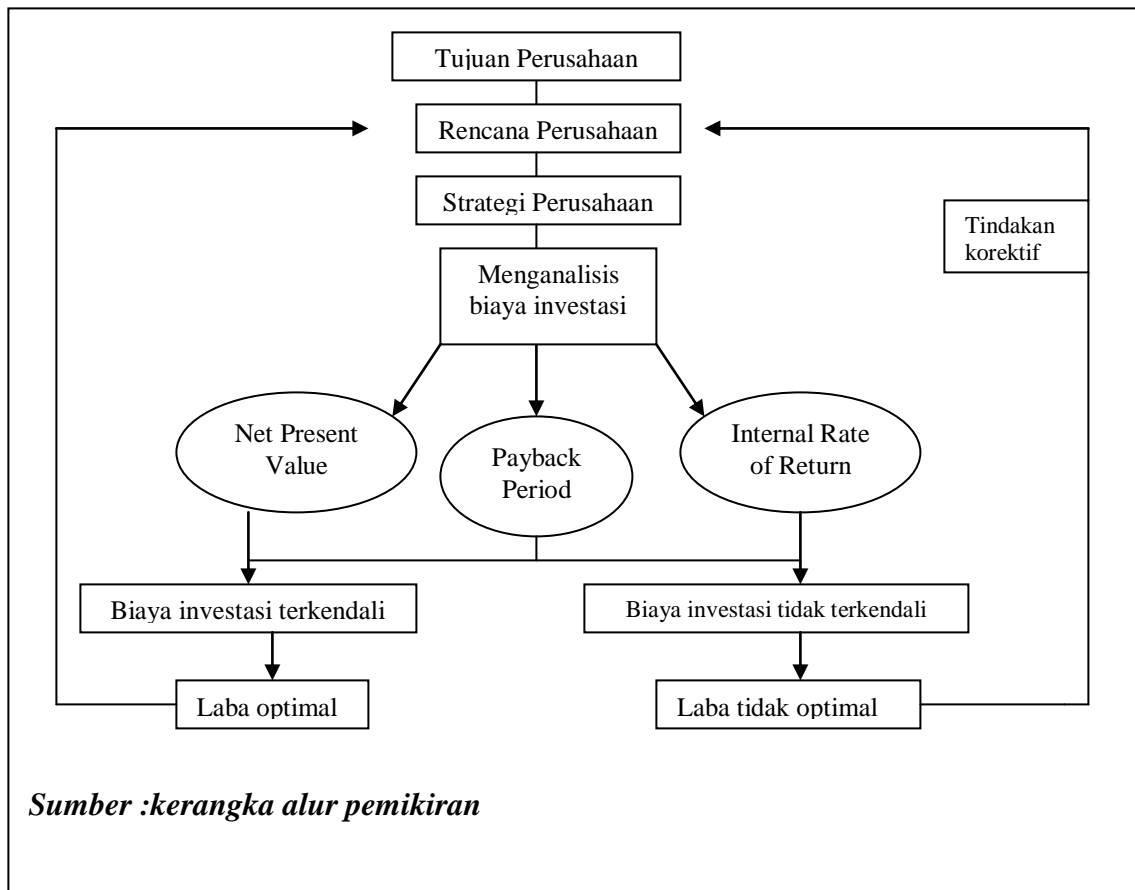
“Internal Rate of Return is defined as the discount rate that equales Net Present Value of cash inflows with the initial investment associated with project”

Jika *Internal Rate of Return (IRR) > Required Rate of Return (RRR)*

atau *Discount Rate*, proyek tersebut akan diterima karena:

- Cash outflows tertutup oleh cash inflows
- Organisasi mendapat laba diatas *Required Rate of Return* (dinyatakan dalam satuan uang)

Capital Budgeting ini penting artinya bagi perusahaan yang akan melakukan proyek investasi jangka panjang karena kesalahan dalam mengendalikan biaya dan pengambilan keputusan investasi akan menimbulkan resiko yang cukup berarti.



Dengan demikian, hipotesis yang dapat ditarik bahwa *Capital Budgeting* berperan dalam pengendalian biaya atas investasi.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang memusatkan perhatian pada pemecahan masalah aktual dan berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti adalah:

- a. Penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh data primer dan informasi yang dibutuhkan dengan cara meninjau secara langsung terhadap objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian lapangan adalah dengan:
 1. Observasi, yaitu pengamatan langsung atas aktivitas-aktivitas pelaksanaan dan pencatatan yang berhubungan dengan masalah penganggaran capital, pengendalian biaya dan pemilihan alternatif investasi.
 2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait dengan objek yang diteliti agar dapat mengetahui

permasalahan yang dihadapi, diantaranya mengadakan interview dengan pemilik perusahaan dan karyawan yang terkait dengan perencanaan investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan tersebut dan hal-hal lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

- b. Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan data sekunder dengan mencari dan mempelajari buku-buku literature, catatan kuliah, buku referensi dan bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan teori untuk mempertanggungjawabkan analisis dalam pembahasan masalah.

Dengan melakukan kedua jenis penelitian ini, penulis dapat membandingkan data primer yang didapat dari penelitian lapangan dengan data sekunder yang didapat dari penelitian kepustakaan, melakukan analisis dan menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan, serta memberikan saran.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data objektif yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis menentukan lokasi dan jangka waktu penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan di PT. TATTO RAMA Garment yang berlokasi di jalan Kopo Sayati 132, Bandung.
- b. Jangka waktu penelitian untuk memperoleh data dilakukan mulai akhir agustus sampai dengan awal november 2006.

